



Surat Ijin Observasi Awal

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN BIOLOGI · PENDIDIKAN MATEMATIKA · PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Teleponi/Fax (0624)21901 Website : fkip.ulb.ac.id E-mail : fkip@ulb.ac.id
Rantauprapat, 22 Oktober 2025	
Nomor : 326/FKIP-ULB/X/2025	
Lamp :-	
Hal : <u>Permohonan Izin Kegiatan Observasi</u>	
Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah PP ALLÍFUL IKHWAN SAA SILANGKITANG Di <u>Tempat</u>	
Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:	
Nama	: Abdul Halim Siregar
NPM	: 2206100001
Prodi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VII (Tujuh)
Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak /Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan · Universitas Labuhanbatu Dekan  Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd NIDN : 0109048702	

Surat Balasan Observasi Awal



YAYASAN PERGURUAN ALLIFUL IKHWAN SAA SILANGKITANG
(YPAI – SAA)
MAS ALLIFUL IKHWAN SAA SILANGKITANG
DESA AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN, PROVINSI SUMATERA UTARA
e-mail : ma.allifulikhwansaa@gmail.com KODE POS : 21461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 172/MA-YPAI/PP.00.6/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta Alliflul Ikhwan SAA Silangkitang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL HALIM SIREGAR

NPM : 2206100001

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Observasi berdasarkan Surat Izin Observasi dari Universitas Labuhanbatu nomor : 362/FKIP-ULB/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025, di MAS Alliflul Ikhwan SAA Silangkitang pada tanggal 23 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Silangkitang, 23 Oktober 2025



SURAT IZIN PENELITIAN


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 08 Desember 2025

Nomor : 487/PS/FKIP-ULB/XII/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
PP ALLIFUL IKHWAN SAA SILANGKITANG
Di _____
Tempat _____

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama : Abdul Halim Siregar
NPM : 2206100001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)
Judul Penelitian : Peran Guru PPKn dalam Membangun Perilaku Moral Feeling Siswa Kelas 12 Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren ALLIFUL IKHWAN SAA Silangkitang.

Dosen Pembimbing 1 : Rohana, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Pangih Nur Adi, S.Pd., M.Pd
Kerluan : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

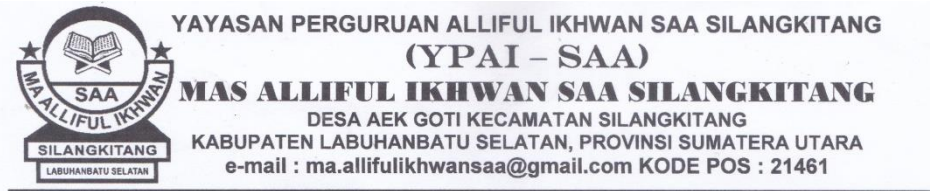
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

SURAT BALASAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 184/MA-YPAL/PP.00.6/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta Alliful Ikhwan SAA Silangkitang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ABDUL HALIM SIREGAR**
NPM : 2206100001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian ,berdasarkan Surat Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data dari Universitas Labuhanbatu nomor : 487/PS/FKIP-ULB/XII/2025 tanggal 08 Desember 2025, dengan judul Penelitian **“PERAN GURU PPKn DALAM MEMBANGUN PERILAKU MORAL FEELING SISWA KELAS 12 PADA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PONDOK PESANTREN ALLIFUL IKHWAN SAA SILANGKITANG ”** pada tanggal 19 Januari s.d. 22 Januari 2026.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Silangkitang, 22 Januari 2026

Kepala Madrasah



ABDUL RAHMAN, S.Pd

Kisi-Kisi Indikator Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	Draf Wawancara
1	Rasa Bersalah	Seseorang merasa bersalah setelah melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai moral, seperti berbohong, mencuri, atau menyakiti orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda merasa bersalah setelah melakukan kesalahan? 2. Apa tindakan Anda yang memicu rasa bersalah itu? 3. Apa yang Anda lakukan setelah menyadari kesalahan itu? 4. Apakah Anda mencoba meminta maaf atau memperbaiki kesalahan tersebut? 5. Bagaimana perasaan Anda setelah memperbaikinya atau tidak memperbaikinya?
2	Rasa Malu	Munculnya perasaan malu ketika melakukan kesalahan atau tindakan tidak etis di hadapan orang lain, menunjukkan adanya kesadaran moral dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah merasa malu karena suatu perbuatan yang Anda lakukan? 2. Dalam situasi seperti apa Anda merasa malu? 3. Bagaimana reaksi orang lain

		konteks sosial.	saat itu?
			4. Apakah rasa malu itu membuat Anda ingin berubah?
			5. Bagaimana perasaan Anda jika mengingat kejadian tersebut sekarang?
3	Rasa Empati	Kemampuan merasakan dan memahami perasaan orang lain, terutama saat mereka mengalami penderitaan atau ketidakadilan, menjadi tanda penting adanya moral feeling.	1. Pernahkah Anda merasa sedih melihat teman Anda dalam kesulitan? 2. Apa yang Anda lakukan saat melihat orang lain kesusahan? 3. Apakah Anda pernah membantu seseorang tanpa diminta karena Anda merasakan apa yang ia rasakan? 4. Bagaimana Anda menanggapi orang yang sedang mengalami musibah? 5. Apa yang Anda rasakan setelah membantu orang lain?

4	Rasa Bangga atas Perilaku Baik	Merasa bangga setelah melakukan tindakan yang dianggap baik atau membantu orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan terakhir kali Anda merasa bangga atas tindakan baik yang Anda lakukan? 2. Apa bentuk tindakan baik yang membuat Anda bangga tersebut? 3. Bagaimana reaksi orang lain terhadap perbuatan Anda? 4. Apakah rasa bangga itu memotivasi Anda untuk terus berbuat baik? 5. Apakah Anda ingin orang lain tahu tentang perbuatan baik tersebut? Mengapa?
5	Kecemasan Moral	Merasa cemas atau takut ketika akan melakukan tindakan yang dianggap tidak sesuai secara moral.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda merasa ragu atau cemas sebelum melakukan sesuatu karena khawatir itu salah? 2. Apa yang biasanya Anda pikirkan saat merasa bimbang seperti itu? 3. Apakah Anda pernah mengurungkan niat karena takut salah secara moral?

			4. Siapa yang biasanya Anda pikirkan saat menimbang baik buruknya suatu tindakan?
			5. Setelah memutuskan untuk tidak melakukan tindakan tersebut, bagaimana perasaan Anda?
6	Dorongan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.	Adanya motivasi internal untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.	1. Bagaimana perasaan Anda setelah menyadari bahwa Anda melakukan kesalahan? 2. Apa yang mendorong Anda untuk memperbaiki kesalahan itu? 3. Apakah Anda merasa lega setelah memperbaiki kesalahan? 4. Apakah pernah merasa gagal memperbaiki kesalahan? Bagaimana perasaan Anda? 5. Bagaimana Anda belajar dari kesalahan tersebut?
7	Rasa Hormat	Menunjukkan sikap menghargai orang lain	1. Bagaimana cara Anda menunjukkan rasa hormat

terhadap baik dalam ucapan kepada orang lain?

Orang Lain maupun tindakan.

2. Dalam situasi apa Anda merasa penting untuk bersikap sopan?
 3. Apakah Anda pernah ditegur karena dianggap tidak sopan? Apa yang Anda rasakan?
 4. Bagaimana Anda menanggapi orang yang berbeda pendapat dengan Anda?
 5. Menurut Anda, mengapa penting untuk menghormati orang lain?
-

Jawaban responden Hasil Jawaban Wawancara Kepala Sekolah

SOAL	JAWABAN	ANALISIS
1. Pernahkah Anda merasa bersalah setelah melakukan kesalahan?	Ya, sebagai kepala sekolah saya pernah merasa bersalah ketika mengambil keputusan yang ternyata kurang tepat dan berdampak pada guru atau siswa.	Jawaban ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas kepemimpinannya di sekolah.
2. Apa tindakan Anda yang memicu rasa bersalah itu?	Rasa bersalah biasanya muncul ketika saya merasa keputusan yang saya ambil belum sepenuhnya mempertimbangkan kondisi semua pihak di sekolah.	Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki sikap reflektif dan mempertimbangkan dampak keputusan terhadap warga sekolah.
3. Apakah Anda pernah merasa malu karena suatu perbuatan yang Anda lakukan?	Ya, saya pernah merasa malu ketika menyadari bahwa tindakan atau keputusan yang saya lakukan kurang tepat di hadapan guru maupun siswa.	Jawaban ini menunjukkan adanya kesadaran sosial dan profesional dalam menjalankan peran sebagai pemimpin sekolah.
4. Dalam situasi seperti apa Anda merasa malu?	Saya merasa malu ketika melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan atau ketika tidak dapat memberikan contoh yang baik bagi warga sekolah.	Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menyadari pentingnya menjadi teladan bagi guru dan siswa.
5. Pernahkah Anda merasa sedih melihat teman Anda dalam kesulitan?	Ya, saya merasa sedih ketika melihat guru atau siswa mengalami kesulitan, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.	Jawaban ini menunjukkan adanya empati dan kepedulian sosial terhadap warga sekolah.

6. Apa yang Anda lakukan saat melihat orang lain kesusahan?	Saya berusaha membantu dengan memberikan solusi, dukungan, atau arahan agar masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.	Hal ini menunjukkan sikap kepemimpinan yang peduli dan responsif terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.
7. Kapan terakhir kali Anda merasa bangga atas tindakan baik yang Anda lakukan?	Saya merasa bangga ketika melihat adanya perubahan positif pada siswa maupun guru setelah dilakukan pembinaan atau bimbingan di sekolah.	Jawaban ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan dan perkembangan warga sekolah menjadi sumber kebanggaan bagi kepala sekolah.
8. Apa bentuk tindakan baik yang membuat Anda bangga tersebut?	Tindakan tersebut berupa memberikan pembinaan dan motivasi kepada siswa serta guru sehingga mereka dapat berkembang menjadi lebih baik.	Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam membina dan memotivasi warga sekolah.
9. Pernahkah Anda merasa ragu atau cemas sebelum melakukan sesuatu karena khawatir itu salah?	Ya, terkadang saya merasa ragu sebelum mengambil keputusan penting karena saya ingin memastikan bahwa keputusan tersebut adil dan bermanfaat bagi semua pihak.	Jawaban ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki pertimbangan moral dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan.
10. Apa yang biasanya Anda pikirkan saat merasa bimbang seperti itu?	Saya biasanya mempertimbangkan dampak dari keputusan tersebut serta mencari masukan dari guru atau pihak terkait sebelum memutuskan sesuatu.	Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan pertimbangan rasional dan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
11. Bagaimana perasaan Anda setelah menyadari bahwa Anda melakukan kesalahan?	Saya merasa menyesal dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut serta menjadikannya sebagai pelajaran agar tidak terulang kembali.	Jawaban ini menunjukkan adanya sikap reflektif dan tanggung jawab dalam memperbaiki kesalahan.

12. Apa yang mendorong Anda untuk memperbaiki kesalahan itu?	Dorongan tersebut berasal dari tanggung jawab saya sebagai pemimpin sekolah dan keinginan untuk memberikan contoh yang baik kepada guru dan siswa.	Hal ini menunjukkan adanya komitmen moral dan profesional dalam menjalankan tugas kepemimpinan.
13. Bagaimana cara Anda menunjukkan rasa hormat kepada orang lain?	Saya menunjukkan rasa hormat dengan menghargai pendapat orang lain, bersikap sopan, serta memperlakukan semua warga sekolah secara adil.	Jawaban ini menunjukkan bahwa sikap saling menghormati merupakan nilai penting dalam menciptakan hubungan yang baik di lingkungan sekolah.
14. Dalam situasi apa Anda merasa penting untuk bersikap sopan?	Bersikap sopan penting dalam setiap situasi, terutama ketika berinteraksi dengan guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat.	Hal ini menunjukkan bahwa kesopanan merupakan nilai moral yang harus diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan.

Jawaban Narasumber Guru Ppkn

SOAL	JAWABAN	ANALISIS
1. Pernahkah Anda merasa bersalah setelah melakukan kesalahan?	Ya, saya pernah merasa bersalah ketika melakukan kesalahan, terutama jika kesalahan tersebut berdampak pada siswa atau proses pembelajaran di kelas.	Jawaban guru menunjukkan adanya kesadaran moral dan tanggung jawab profesional sebagai pendidik terhadap tindakan yang dilakukan.
2. Apa tindakan Anda yang memicu rasa bersalah itu?	Rasa bersalah muncul ketika saya merasa kurang maksimal dalam mengajar atau ketika tanpa sengaja menegur siswa dengan cara yang kurang tepat.	Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kepekaan moral dan refleksi diri terhadap perilaku dan sikapnya dalam proses pembelajaran.
3. Apakah Anda pernah merasa malu karena suatu perbuatan yang Anda lakukan?	Ya, saya pernah merasa malu ketika menyadari bahwa keputusan yang saya ambil dalam kelas kurang tepat atau kurang adil bagi siswa.	Jawaban ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran sosial dan profesional terhadap sikap dan keputusan yang diambil.
4. Dalam situasi seperti apa Anda merasa malu?	Saya merasa malu ketika melakukan kesalahan di depan siswa atau ketika menyadari bahwa informasi yang saya sampaikan kurang tepat.	Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab akademik dan profesional seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Pernahkah Anda merasa sedih melihat teman Anda dalam kesulitan?	Ya, saya merasa sedih ketika melihat rekan kerja atau siswa mengalami kesulitan, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan pribadi.	Jawaban ini menunjukkan adanya empati sosial dan kepedulian terhadap orang lain.
6. Apa yang Anda lakukan saat melihat orang lain kesusahan?	Saya berusaha membantu sesuai dengan kemampuan saya, baik dengan memberikan bantuan secara langsung maupun memberikan dukungan moral.	Hal ini menunjukkan sikap empati dan kepedulian sosial yang tinggi terhadap orang lain.

7. Kapan terakhir kali Anda merasa bangga atas tindakan baik yang Anda lakukan?	<p>Saya merasa bangga ketika melihat siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan belajar akhirnya dapat memahami pelajaran dan menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik.</p>	<p>Jawaban ini menunjukkan bahwa kebanggaan guru berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam belajar dan berkembang.</p>
8. Apa bentuk tindakan baik yang membuat Anda bangga tersebut?	<p>Tindakan baik tersebut berupa memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar hingga mereka mampu memahami materi dengan baik.</p>	<p>Hal ini menunjukkan komitmen guru dalam membantu perkembangan akademik siswa.</p>
9. Pernahkah Anda merasa ragu atau cemas sebelum melakukan sesuatu karena khawatir itu salah?	<p>Ya, terkadang saya merasa ragu sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan siswa karena saya ingin memastikan keputusan tersebut adil dan tepat.</p>	<p>Jawaban ini menunjukkan adanya pertimbangan moral dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.</p>
10. Apa yang biasanya Anda pikirkan saat merasa bimbang seperti itu?	<p>Saya biasanya mempertimbangkan dampak dari keputusan yang saya ambil, terutama apakah keputusan tersebut akan memberikan manfaat bagi siswa.</p>	<p>Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan pertimbangan rasional dan moral sebelum bertindak.</p>
11. Bagaimana perasaan Anda setelah menyadari bahwa Anda melakukan kesalahan?	<p>Saya merasa menyesal dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terulang kembali di masa depan.</p>	<p>Jawaban ini menunjukkan adanya refleksi diri dan kesadaran untuk memperbaiki kesalahan.</p>
12. Apa yang mendorong Anda untuk memperbaiki kesalahan itu?	<p>Dorongan untuk memperbaiki kesalahan berasal dari tanggung jawab saya sebagai pendidik serta keinginan untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa.</p>	<p>Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab moral dan profesional dalam diri guru.</p>

13. Bagaimana cara Anda menunjukkan rasa hormat kepada orang lain?	Saya menunjukkan rasa hormat dengan bersikap sopan, menghargai pendapat orang lain, serta memperlakukan setiap orang dengan baik.	Jawaban ini menunjukkan bahwa sikap menghormati merupakan nilai penting dalam interaksi sosial dan pendidikan.
14. Dalam situasi apa Anda merasa penting untuk bersikap sopan?	Bersikap sopan penting dalam setiap situasi, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.	Hal ini menunjukkan bahwa kesopanan merupakan nilai moral yang harus diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan.

Penelitian Jawaban Responden

SOAL	RINGKASAN JAWABAN 36 SISWA	ANALISIS
1. Pernahkah Anda merasa bersalah setelah melakukan kesalahan?	Seluruh siswa menyatakan pernah merasakan rasa bersalah setelah melakukan kesalahan, seperti tidak mengerjakan tugas, berkata kasar kepada teman, melanggar aturan sekolah, berbohong kepada orang tua, atau membuat orang lain sedih.	Berdasarkan hasil wawancara, seluruh siswa pernah merasakan rasa bersalah setelah melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran moral terhadap perilaku yang mereka lakukan serta memahami bahwa tindakan yang melanggar aturan dapat berdampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain.
2. Apa tindakan Anda yang memicu rasa bersalah itu?	Siswa menyebutkan berbagai tindakan seperti tidak mengerjakan PR, menyontek saat ujian, berkata kasar, mengejek teman, berbohong, melanggar aturan sekolah, tidak membantu teman, dan bersikap tidak sopan kepada guru maupun orang tua.	Tindakan yang memicu rasa bersalah umumnya berkaitan dengan pelanggaran terhadap norma sosial dan aturan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, serta pentingnya menghormati orang lain.
3. Apakah Anda pernah merasa malu karena suatu	Sebagian besar siswa menjawab pernah merasa malu ketika melakukan	Rasa malu muncul ketika siswa melakukan kesalahan yang diketahui oleh orang

Perbuatan yang Anda lakukan?	kesalahan, seperti dimarahi guru di depan kelas, tidak mengerjakan tugas, terlambat sekolah, atau melakukan kesalahan di depan teman-teman.	lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran sosial terhadap norma yang berlaku dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
4. Dalam situasi seperti apa Anda merasa malu?	Siswa merasa malu ketika dimarahi guru di depan kelas, melakukan kesalahan saat belajar, tidak bisa menjawab pertanyaan guru, melanggar aturan sekolah, atau membuat teman merasa tidak nyaman.	Situasi yang memicu rasa malu pada siswa umumnya berkaitan dengan kesalahan yang terjadi di lingkungan sosial. Rasa malu tersebut berperan sebagai pengendali perilaku agar siswa lebih berhati-hati dalam bertindak.
5. Pernahkah Anda merasa sedih melihat teman Anda dalam kesulitan?	Hampir seluruh siswa menjawab pernah merasa sedih ketika melihat teman mengalami kesulitan, seperti kesulitan memahami pelajaran, tidak memiliki perlengkapan sekolah, atau mengalami masalah pribadi.	Jawaban siswa menunjukkan adanya rasa empati terhadap orang lain. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki kepedulian sosial terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.
6. Apa yang Anda lakukan saat melihat orang lain kesusahan?	Sebagian besar siswa menyatakan mereka akan membantu teman, seperti meminjamkan alat tulis, membantu menjelaskan pelajaran, memberikan dukungan, atau menemani teman yang sedang sedih.	Tindakan siswa menunjukkan adanya sikap empati dan kepedulian sosial. Siswa tidak hanya merasakan kesedihan terhadap kondisi orang lain, tetapi juga berusaha memberikan bantuan sesuai kemampuan mereka.
7. Kapan terakhir kali Anda merasa bangga atas tindakan baik yang Anda lakukan?	Siswa menyebutkan berbagai pengalaman seperti membantu teman belajar, membantu orang tua di rumah, membantu membersihkan kelas, atau menolong teman yang mengalami kesulitan.	Rasa bangga muncul ketika siswa melakukan tindakan positif yang bermanfaat bagi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melakukan perbuatan baik.
8. Apa bentuk tindakan baik yang membuat Anda	Bentuk tindakan baik yang disebutkan siswa antara lain membantu teman belajar,	Tindakan baik yang dilakukan siswa menunjukkan adanya nilai-

	bangga tersebut?	meminjamkan alat tulis, berbagi makanan, menolong teman yang kesulitan, serta membantu pekerjaan orang tua di rumah.	nilai moral seperti kepedulian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
9.	Pernahkah Anda merasa ragu atau cemas sebelum melakukan sesuatu karena khawatir itu salah?	Sebagian besar siswa menjawab pernah merasa ragu atau cemas sebelum melakukan sesuatu, terutama ketika harus mengambil keputusan atau melakukan sesuatu yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.	Perasaan ragu atau cemas menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran moral dalam mempertimbangkan tindakan mereka sebelum bertindak. Hal ini menjadi bagian dari perkembangan moral siswa.
10.	Apa yang biasanya Anda pikirkan saat merasa bimbang seperti itu?	Siswa biasanya memikirkan apakah tindakan tersebut benar atau salah, apakah akan merugikan orang lain, serta mempertimbangkan nasihat guru dan orang tua.	Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai menggunakan pertimbangan moral dalam mengambil keputusan dan mencoba menghindari tindakan yang dapat merugikan orang lain.
11.	Bagaimana perasaan Anda setelah menyadari bahwa Anda melakukan kesalahan?	Siswa menyatakan merasa sedih, menyesal, malu, dan ingin memperbaiki kesalahan yang telah mereka lakukan.	Perasaan menyesal dan sedih menunjukkan adanya kesadaran moral pada diri siswa serta keinginan untuk memperbaiki perilaku di masa mendatang.
12.	Apa yang mendorong Anda untuk memperbaiki kesalahan itu?	Siswa menyebutkan dorongan dari rasa bersalah, nasihat orang tua, teguran guru, serta keinginan untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.	Faktor internal seperti rasa bersalah serta faktor eksternal seperti nasihat orang tua dan guru menjadi pendorong bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka.
13.	Bagaimana cara Anda menunjukkan rasa hormat kepada orang lain?	Siswa menunjukkan rasa hormat dengan cara berbicara sopan, mendengarkan saat orang lain berbicara, membantu orang yang membutuhkan, serta menghargai pendapat orang lain.	Jawaban siswa menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam kehidupan sosial. Sikap ini menjadi bagian penting dari pembentukan karakter siswa.

14. Dalam situasi apa Anda merasa penting untuk bersikap sopan?	Siswa menyatakan bahwa bersikap sopan penting ketika berbicara dengan guru, orang tua, orang yang lebih tua, serta ketika berada di lingkungan sekolah maupun masyarakat.	Kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap sopan menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dan etika telah mulai tertanam dalam perilaku mereka sehari-hari.
---	---	---





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU


Program Studi :
 PEND.BIOLOGI : Terakreditasi BAN-PT No. 547/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022
 PEND.PKN : Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 PEND.MATEMATIKA : Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 Kampus : Jl.SM. Raja No. 126-A KM.3,5 Aek Tapa - Rantauprapat -Sumatera Utara
 Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

KARTU KENDALI
PERSYARATAN PENGAJIAN JUDUL

Nama Mahasiswa : ABDUL HALIM SIREGAR
 NPM : 2206100001
 Program Studi : Pendidikan Biologi/Matematika/PKn

NO	PERSYARATAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	KET
1	Membayar Cicilan Pertama uang kuliah Semester 1			
2	Membayar Uang Komprehensif (Bimbingan @ Rp. 400.000,-)			
3	Fotocopy KHS Semester 1- Terakhir			
4	Telah Melunasi Uang KKN-PPL			
5	Lulus Minimal 100 SKS			

Rantauprapat, 2025
 Kaprodi


 (Rohani M. P.)
 NIDN : 0103020502

Form Pengajuan Judul




**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

Program Studi :
 PEND.BIOLOGI : Terakreditasi BAN-PT No. 547/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022
 PEND.PKN : Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 PEND.MATEMATIKA : Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
 Kampus : Jl.SM. Raja No. 126-A KM.3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara
 Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

- a. ^{Prilaku} Peran Guru Dalam Membangun ^{Timbangan} ^{Feeling} ^{Kecak} ¹² ^{Pada} ^{Kegiatan} ^{Belajar} ^{Mengajar} ^{Dilanda} ^{Resentren} ^{ALLIFUL} ^{IKHWAN} ^{SAA} ^{Suangkitang}.
- b.
- c.

Rantauprapat, 21-05-2025
 Yang Mengajukan
 Mahasiswa

 (ABDUL HALIM Siregar)
 NIM. 220610001

- NB :
- Memakai MAP
 - ✓ Warna hijau pendidikan biologi
 - ✓ Warna merah pendidikan matematika
 - ✓ Warna kuning pendidikan pancasila & kewarganegaraan
 - Fotocopy rangkap 3
 - ✓ Kaprodi
 - ✓ Dosen pemimbing 1 & 2
 - ✓ Arsip (yang asli)

Kartu Kendali Ujian Seminar Proposal



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU

Program Studi :
 PEND. BIOLOGI : Terakreditasi BAN-PT No. 4810/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2019
 PEND. MATEMATIKA : Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2019
 PEND. PPKN : Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2019
 Kampus : Jl. SM. Raja No. 126-A KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara
 Telepon / Fax (0624) 21901

KARTU KENDALI PERSYARATAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Peserta Ujian : Abdul Hakim Siregar
 NPM : 220610001
 Program Studi : Pendidikan Pkn

NO	PERSYARATAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	KET
1	Telah melunasi uang kuliah Semester 1-6 dan membayar cicilan pertama uang kuliah semester 7 sebesar 50%	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Telah melunasi uang bimbingan (Rp. 400.000)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Telah melunasi uang Seminar Proposal (Rp. 200.000)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Fotocopy KHS Semester 1- Terakhir	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Foto copy Lembar Persetujuan Pembimbing	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Foto copy Jurnal Konsultasi Skripsi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Asli bukti kehadiran menyaksikan seminar proposal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Rantauprapat, 29/10- 2025
 Kaprodi Pend. Pkn

Rohana, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0103028502

Lembar Pengesahan Seminar Proposal

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERAN GURU PPK_n DALAM MEMBANGUN PERILAKU MORAL *FEELING* SISWA KELAS 12 PADA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PONDOK PESANTREN ALIFUL IKHWAN SAA
Nama : ABDUL HALIM SIREGAR
Npm : 2206100001
Program Studi > Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Disetujui Tanggal :

Pembimbing I

1
ae
sempro 10/2025
ROHANA, S.Pd., M.Pd
NIDN. 103028502

Pembimbing II

Acc Sempro
10/25
PANGGIH NUR ADI, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 124079103

Kehadiran Menyaksikan Seminar Proposal

JURNAL KEHADIRAN MAHASISWA MENYAKSIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : ABDUL-HALIM SIREGAR
 NPM : 2206100001
 PROGRAM STUDI : PPKN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA MAHASISWA PENYAJI	JUDUL	PARAF
1.	Senin 10/12/2024	Rizki Ardiansyah Pasaribu	Analisis dampak pemahaman bahasa daerah terhadap lunturnya nilai Pancasila di Pendidikan Formal	
2.	Senin 10/12/2024	Putri Utami Widia Ningsih	Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru terhadap hasil belajar PPKn Siswa kelas II SMP Negeri 3 Marbau kec. Marbau kab. Labuhan	
3.	Senin 11/12/2024	Siti Rohani	Implikasi UU No 23 tahun 2024 tentang Pendidikan dan Anak Usia Dini terhadap Disruptive Child Care dari 00 di SMP 1 Ranai	
4.	Senin 12/12/2024	Maesarani	Peran guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa X IIS smas Hias Sepetak tua hari Sabtu-tahbani	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Rantauprapat,2025

Mengetahui
 Ketua Program Studi

(Rohani, N.N.Pd -)
 NIDN. 01030205 02

Foto Dokumentasi : Plang Sekolah Yayasan Pesantren ALLIFUL Ikhwan SAA, Tanggal 20 Januari 2026



Foto Dokumentasi : Dengan Kepala Sekolah, Tanggal 20 Januari 2026



Foto Dokumentasi : Wawancara dengan siswa tanggal 19 Januari 2026



Foto Dokumentasi : Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Merangkap Guru PKN padan tanggal 19 Januari 2026

Daftar Riwayat Hidup

Penulis bernama lengkap Abdul Halim Siregar, lahir di Mandalasena, 21 Juni 2004. Lahir dari pasangan bapak Alm. Hanafi Siregar dan Ibu Sumiati. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan penulis dimulai pendidikan di SDN 1XII228 Desa Mandalasena selama 6 tahun dari tahun (2010-2016).

Penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ijtimaiah Desa Silangkitang dari tahun (2016-2019). Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Alliful Ikhwan SAA Kec. Silangkitang Kab. Labuhanbatu Selatan dari tahun (2019-2022). Selanjutnya penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Labuhanbatu mengambil Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan NPM: 2206100023 pada tahun (2022- 2026).